

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut ajaran Islam, kewajiban menunaikan ibadah Haji adalah sekali seumur hidup. Bagi umat Islam bangsa Indonesia, Ibadah Haji merupakan ibadah yang di dambakan. Terdapat pandangan yang keliru pada sementara anggota masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji pada waktu usia tua, bahkan ada yang berkeinginan meninggal di tanah suci. Perjalanan haji memerlukan ketahanan yang kuat terhadap fisik seseorang yang hendak ke Makkah, maka sebaiknya ibadah haji ditunaikan selagi masih muda dan sehat apabila sudah mampu.

Ibadah haji menuntut pengorbanan harta, waktu dan tenaga yang tidak sedikit, bahkan harus berpisah dan meninggalkan kampung halaman, menghentikan kegiatan profesi dan meninggalkan keluarga yang dicintainya. Namun mereka tulus Ikhlas rela dengan penuh niat pergi ke negeri lain (asing) tetapi merupakan milik daripada sumber aqidahnya demi mempertebal ketakwaan dan keimanan. Sungguh maha benar dan bukan main hebatnya daya wahyu ilahi yang terpatrit abadi dalam al Qur'an yang berbunyi:

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ
كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ لِيَشْهَدُوا مَنَافِعَ لَهُمْ (الحج: ٢٧-٢٨)

Artinya : "Dan permaklumkanlah kepada manusia untuk mengerjakan ibadah haji niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki dan mengendarai unta. Mereka datang dari segenap penjuru yang jauh supaya menyaksikan (memetik) sendiri manfaat buat mereka." (Surat Al-Hajj, ayat 27-28).¹

Haji itu adalah suatu musim yang merupakan muktamar (kongres) disamping untuk ibadah juga merupakan arena silaturahmi dan bertolong-tolongan. Ia mengandung unsur duniawi dan ukhrowi.

Sepanjang amatan kita terhadap sekian macam bentuk amalah ibadah haji, sesungguhnya statis, antik dan bersahaja, tetapi satu hal diantaranya yang menarik dan bernilai tinggi ialah petunjuk yang sulit dibantah bahwa Nabi Muhammad SAW. sebagai Rasul yang menajarkan Islam ini tidak berdiri sendiri, tidak terpisah dan tidak terdapat jurang pemisah yang kontradiktif dengan ajaran para nabi terdahulu, utamanya Ibrahim dan Ismail As.

Kita dengan penuh keyakinan berani mengatakan bahwa Islam yang diajarkan Muhammad SAW. adalah agama tauhid sebagai lanjutan yang telah meningkat dinamis mencapai proses titik optimalnya yang paripurna. Dasar prinsip itu adalah wahyu Allah SWT. yaitu :

قُلْ صَدَقَ اللَّهُ ۖ فَاتَّبِعُوا مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ
حَنِيفًا ۚ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ (ال عمران : ٩١ - ٩٥)

¹. Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Penerbit Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al Qur'an, hal.511

Artinya : "Katakanlah, Benarlah (apa yang difirmankan Allah). Maka ikutilah agama Ibrahīm yang lurus dan bukanlah Dia termasuk orang-orang yang musyrik." (Alī Imron : 95, hal. 91)

ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya : "Kemudian Aku (Allah) wahyukan padamu (Nabi Muhammad) ikutilah agama Ibrahīm seorang yang hanif dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah (Musyrik)." (An Nahl : 123)²

Disamping itu ibadah haji merupakan rukun Islam sebagai-

mana Sabda Nabi SAW. :

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : إِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَحَجُّ الْبَيْتِ وَصَوْمُ رَعَضَانَ (متفق عليه)

Artinya : "Islam didirikan atas lima perkara yaitu mempercayai bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad SAW. utusan Allah dan mendirikan Shalat, mengeluarkan zakat dan haji ke Baitullah dan puasa Ramadhan." (HR. Bukhori Muslim).³

². Ibid, hal. 420

³. H. Ahmad Abd. Madjid MA., *Seluk Beluk Ibadah Haji dan Umroh*, Penerbit Mutiara Ilmu, Surabaya, hal. 19

B. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul "Studi Hubungan antara Pelaksanaan Ibadah Haji dengan Keaktifan Menjalankan Syariat Islam di Desa Wringinputih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi".

1. Studi Hubungan

Menggunakan waktu, pikiran untuk memperoleh suatu pengetahuan tentang pertalian dua variabel⁴, yaitu menghubungkan satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam hal ini adalah hubungan antara Pelaksanaan Ibadah Haji dengan Keaktifan menjalankan Syariat Islam.

2. Pelaksanaan Ibadah Haji

Suatu proses, cara, perbuatan melaksanakan ibadah haji, yaitu sengaja mengunjungi Ka'bah Allah dan tempat-tempat lainnya untuk melaksanakan thawaf, sa'i, wukuf dan semua perbuatan yang ada hubungannya dengan melaksanakan Manasik Haji.

3. Keaktifan menjalankan Syariat Islam

Suatu kegiatan atau kesibukan melakukan suatu perbuatan rutin yang bersifat kewajiban yaitu melaksanakan atau mengamalkan Syariat Islam. Dalam hal ini ialah pengalaman shalat, puasa dan zakat.

⁴.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 1982, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta, hal. 965.

C. Perumusan Masalah

Agar dalam melaksanakan penelitian dan pembahasan bisa terarah, maka peneliti perlu merumuskan masalah-masalah pokok yang dijadikan pembahasan.

1. Adakah hubungan antara pelaksanaan ibadah haji dengan keaktifan menjalankan syariat Islam di desa Wringinputih kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi ?
2. Jika ada, sejauh mana keaktifan dalam menjalankan syariat Islam para jamaah haji di desa Wringinputih kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi ?

Karena luasnya masalah yang akan dibahas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Bahwa yang dimaksud dengan syariat Islam di sini adalah pengamalan shalat, puasa dan zakat.

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan untuk memilih judul tentang studi hubungan antara pelaksanaan ibadah Haji dengan keaktifan menjalankan Syariat Islam di desa Wringinputih kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi adalah :

1. Semakin banyaknya jamaah haji pada masyarakat awam dari tahun ke tahun di tempat obyek penelitian.
2. Mengingat dijadikannya setiap orang yang telah naik haji sebagai panutan oleh masyarakat ditempat obyek penelitian.
3. Memberi kejelasan efektifitas Jami'atul Hujjaj sebagai sarana untuk merekayasa haji mabrur di tempat obyek penelitian.

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan oleh seseorang pasti mempunyai tujuan tertentu. Suatu research atau penelitian, khususnya dalam ilmu-ilmu pengetahuan empiris, pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan.⁵

Sedangkan dalam pendapat yang lain dijelaskan : "Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh jawaban atas suatu pertanyaan."⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan baru berdasarkan pengalaman serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah ada dan menguji tentang kebenaran. Berdasarkan dengan berkaitan masalah tujuan penelitian, maka tujuan tersebut sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara pelaksanaan ibadah Haji dengan keaktifan menjalankan Syariat Islam di Desa Wringinputih kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi.
2. Ingin mengetahui sejauh mana hubungan/korelasi tersebut.

F. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian untuk memecahkan masalah ilmiah diguna-

⁵. Sutrisno Hadi MA., *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984, hal. 3

⁶. Soeratno, M.Ec dan Lincilin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Penerbit UPP AMP YKPN, hal. 4

kan suatu metode atau cara agar pelaksanaan penelitian dapat berhasil dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebelum diuraikan lebih lanjut tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini lebih dulu dikemukakan pengertian metode itu sendiri.

Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu.⁷

1. Penentuan Populasi dan Sampel

a. Populasi, yang dianggap sebagai populasi ialah masyarakat di desa Wringinputih khususnya orang-orang yang sudah pernah naik haji (ibadah Haji).

b. Sampel, agar penelitian ini dapat cermat, tepat, ringkas dan jelas, maka peneliti menentukan sampling, yaitu menggunakan random sampling dengan cara undian.

Adapun langkah-langkah teknik random sampling dengan metode undian adalah sebagai berikut :

1) Membuat daftar yang di isi nama semua jamaah haji di desa Wringinputih.

2) Menulis kode nama tersebut masing-masing pada selembar kertas kecil.

3) Menggulung setiap kertas berkode tersebut.

⁷. Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, Penerbit Tarsito, Bandung, 1998, hal. 13

- 4) Memasukkan gulungan-gulungan kertas tersebut ke dalam kaleng.
- 5) Mengocok baik-baik kaleng tersebut.
- 6) Mengambil satu demi satu gulungan tersebut sebagai sampel penelitian.

Jumlah sampel ditentukan 25% atau 30 orang. Ketentuan yang pasti berapa persen pengambilan sampel dalam suatu penelitian dan untuk menghindari penyimpangan, penulis menetapkan seperti yang telah ditentukan di atas yakni 25% atau 30 orang, dari 153 jamaah haji.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan metode :

a. Angket

Angket ialah merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki atau responden.⁸

b. Wawancara

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁹ Dalam hal ini wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data yang mendukung hasil penelitian menjadi valid dan wawancara

⁸. Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, hal. 79

⁹. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Renika Cipta, Jakarta, 1992, hal. 188

ini untuk melengkapi data-data yang tidak dapat diperoleh dari hasil angket.

Wawancara kami laksanakan kepada pihak-pihak yang dapat membantu pelaksanaan penelitian diantaranya :

- 1) Jama'ah haji yang diteliti
- 2) kepada tokoh masyarakat
- 3) kepada ulama'
- 4) kepada keluarga atau saudara-saudaranya.

c. Angket

Angket adalah merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki atau responden.¹⁰ Angket ini digunakan menjaring data dari responden yang berkaitan dengan identitas, sikap, perbuatan responden tentang materi yang disampaikan. Bentuk angket itu sendiri berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya sudah tersedia, responden tinggal memilihnya.

3. Metode Pengolahan dan Analisa Data

a. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul akan diolah dengan menempuh proses sebagai berikut :

¹⁰. Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

- 1) Editing; yaitu memeriksa hasil penyebaran angket yang telah dikumpulkan kembali.
- 2) Coding; yaitu mengklasifikasikan kode-kode pada masing-masing jawaban responden.
- 3) Tabulating; yaitu menyusun data-data secara tepat lalu dimasukkan dalam bentuk tabel.

b. Analisa Data

Metode ini untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang disusun secara berurutan sehingga mendapat suatu kesimpulan yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Metode ini akan bekerja mengumpulkan atau menyimpulkan, menyusun dan menganalisa data dari hasil penelitian untuk dapat memperoleh kesimpulan yang valid dan obyektif. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus product moment deviasi.

$$r_{XY} = \frac{\sum X Y}{\sqrt{(\sum X^2) (\sum Y^2)}}^{11}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y.

$\sum XY$ = Jumlah product dari X dan Y.

Setelah dianalisa melalui data yang dimasukkan

¹¹. Sutrisno Hadi MA., *Op.Cit.*, hal. 279

dalam rumus, maka akhirnya dikonsultasikan kepada koefisiensi pada tabel berikut ini :

TABEL
KOEFSIENSI KORELASI PRODUCT MOMENT

r	Interaksi
Antara 0.800 - 1.000	Tinggi
Antara 0.600 - 0.800	Cukup
Antara 0.400 - 0.600	agak rendah
Antara 0.200 - 0.400	rendah
Antara 0.000 - 0.200	sangat rendah (tak berkorelasi)

G. Hipotesa

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini, maka hipotesanya adalah sebagai berikut :

1. Hipotesa Kerja Mayor

Ada hubungan antara pelaksanaan ibadah haji dengan keaktifan menjalankan syariat Islam di desa Wringinputih kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi.

2. Hipotesa Kerja Minor

a. Ada hubungan antara pelaksanaan ibadah haji dengan shalatnya di desa Wringinputih kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi.

b. Ada hubungan antara pelaksanaan ibadah haji dengan puasa di desa Wringinputih kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi.

- c. Ada hubungan antara pelaksanaan ibadah haji dengan zakat di desa Wringinputih kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini berjudul "Studi Hubungan antara Pelaksanaan Ibadah Haji dengan Keaktifan Menjalankan Syariat Islam di desa Wringinputih kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi" dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu : latar belakang masalah, dalam hal ini membahas tentang latar belakang masalah yang menjadi pokok untuk menyusun skripsi ini, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, metodologi penelitian, hipotesa dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Kajian Pustaka. Hal tersebut diambil dari berbagai sumber buku. Dalam bab ini berisi sub bab sebagai berikut :

1. Tujuan teoritis tentang ibadah haji. Dalam sub bab ini diuraikan tentang pengertian ibadah haji, cara-cara ibadah haji, rukun haji, waib haji dan syarat-syarat haji.
2. Tinjauan teoritis tentang syariat Islam. Dalam sub bab ini diuraikan tentang pengertian syariat Islam, pengertian shalat, kedudukan shalat, syarat-syarat shalat dan hikmah daripada shalat, pengertian puasa, puasa Ramadhan, puasa sunat dan pengertian puasa, dan pengertian zakat, harta

yang wajib dikeluarkan zakatnya, orang yang berhak menerima zakat dan hikmah zakat.

3. Hubungan antara pelaksanaan ibadah haji dengan keaktifan menjalankan syariat Islam. Dalam sub bab ini diuraikan tentang hubungan dari segi filosofis, segi hukum dan segi teoritis.

Bab III adalah Gambaran lokasi penelitian yang terdiri dari sub bab sebagai berikut :

1. Letak geografis
2. Kondisi Ekonomi masyarakat desa Wringinputih
3. Kondisi organisasi jamaah haji.

Bab IV adalah Penyajian dan analisa data yang terdiri dari sub bab sebagai berikut :

1. Data jamaah haji
2. Data tentang ibadah haji
3. Data hubungan ibadah haji dengan shalat
4. Data hubungan ibadah haji dengan puasa
5. Data hubungan ibadah haji dengan zakat
6. Data kumpulan hubungan ibadah haji dengan syariat Islam

Bab V adalah penutup, berisikan tentang :

1. Kesimpulan
2. Saran-saran
3. Penutup